BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TUGAS AKHIR PERIODE 147

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari	: Jumat
Tanggal	: 28 Juni 2019
Waktu	: 09.00 – 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang Lantai 1 Gedung D, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Dilaksanakan oleh:

Nama	: Ivan Danilo
NIM	: 21020115130081
Judul	: *Jakarta Therapeutic Nursing Home*

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I	: Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T
Dosen Pembimbing II	: Dr. Eng. Bangun IRH, S.T, M.T
Dosen Penguji I	: Ir. Dhanoe Iswanto, M.T
Dosen Penguji II	: Masyiana Arifah, S.T, M.Arch

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Jakarta Therapeutic Nursing Home* ini dimulai pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh Ibu Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T, Bapak Dr. Eng. Bangun IRH, S.T, M.T, dan Bapak Ir. Dhanoe Iswanto, M.T. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 60 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

a. Latar Belakang
b. Tinjauan Pustaka
c. Studi Komparasi Bangunan Sejenis
d. Pemilihan Lokasi
e. Pemilihan Tapak
f. Pendekatan Aspek Fungsional
g. Program Ruang
h. Pendekatan Aspek Kinerja
i. Pendekatan Desain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. **Bapak Dr. Eng. Bangun IRH, S.T, M.T (Pembimbing II)**

   Saran:

   1. Sebaiknya dapat diperhatikan pembagian kamar setiap lantai terutama kamar perawat dan tenaga penunjang agar tidak membuat kesulitan.

   Pertanyaan:

   1. Terkait dengan biaya, berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk *Jakarta Therapeutic Nursing Home* ini?
   2. Apakah seluruh kamar menggunakan AC? Pada paparan presentasi sepertinya kamar hanya menggunakan bukaan alami saja, apabila ruang komunal tidak masalah jika tidak menggunakan AC.
   3. Bagaimana sistem penjagaan perawat dan berapa lama?
   4. Terkait penggunaan air bersih, berapa yang harus disediakan dan dengan sistem apa?

   Jawaban:

   1. Kamar yang berisi satu lansia dikenakan biaya Rp5.000.000,00 per bulan, kamar yang berisi dua lansia dikenakan biaya Rp3.000.000,00 per bulan, dan kamar yang berisi empat orang dikenakan biaya Rp2.000.000,00.
   2. Menggunakan
   3. Berdasarkan buku *Design Guide for Long Term Care Homes*, satu orang perawat maksimal dapat melayani 10 – 12 lansia. Di *Jakarta Therapeutic Nursing Home*, satu orang perawat melayani empat orang lansia dan sudah dapat dikatakan memenuhi standar. Ketika malam hari, dua orang perawat dapat menjaga 10 – 12 lansia secara bergantian. Efektifitas penjagaan berlangsung pukul 05.00 – 20.30 WIB.
   4. Untuk air bersih menggunakan sistem *down feed* dengan perhitungan yang mengacu dari SNI, dibutuhkan 16.000 liter/hari dan dibutuhkan spesifikasi enam tandon penguin BT-160 untuk memenuhi kebutuhan air bersih tersebut.

2. **Bapak Ir. Dhanoe Iswanto, M.T (Penguji I)**

   Saran:

   1. Terkait teknis presentasi, dapat diperhatikan untuk tidak terlalu menggunakan banyak tulisan.
   2. Penjelasan Jakarta merupakan Kabupaten terlihat keliru, seharusnya Kota, karena Jakarta sendiri memiliki satu Kabupaten Administrasi dan lima Kota Administrasi.
   3. Terkait sistem penjagaan, satpam seharusnya ada empat orang dan berjaga secara bergantian, serta dapat disediakan satu kamar.

   Pertanyaan:

   1. Bagaimana kamar mandi di fasilitas pelayanan? Seharusnya ada di setiap fasilitas pelayanan.
   2. Bagaimana ahli listrik dan air? Apakah disediakan kamar khusus untuk istirahat?

   Jawaban:

   1. Baik, kamar mandi pada fasilitas pelayanan akan direncanakan penambahan pada program ruang.
   2. Berdasarkan studi banding yang saya amati, ahli listrik dan air bertugas untuk pengecekan berkala atau melakukan perbaikan, bukan untuk menetap.

3. **Ibu Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T (Pembimbing I)**

   Saran:

1. Satu kamar perawat sebaiknya untuk banyak perawat agar ketika penjagaan dan bekerja lebih efektif.

4. **Bapak Ir. Dhanoe Iswanto, M.T (Penguji I), Ibu Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T (Pembimbing I), dan Bapak Dr. Eng. Bangun IRH, S.T, M.T (Pembimbing II)**

   Saran:

   1. Untuk ruang jenazah atau pemularasan, besaran nya sudah tepat, tetapi coba dilakukan pendetailan dalam pembagian untuk permandian (khususnya bagi jenazah muslim) dan pemuliaan (bagi jenazah non-muslim). Apabila dilakukan penjemputan jenazah, diperhatikan perlu atau tidak nya ruang *make-up*. Sehingga, utilitas ruang ini juga dapat berpengaruh dalam desain. Sebaiknya dapat belajar dari ruang jenazah yang ada di Rumah Sakit.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir pada berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 28 Juni 2019
Peserta Sidang,

Ivan Danilo
NIM. 21020115130081

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. Atik Suprapti, M.T	Dr. Eng. Bangun IRH, S.T, M.T
NIP. 196511131998032001	NIP. 198401292009121003

Penguji I	Penguji II
Ir. Dhanoe Iswanto, M.T	Masyiana Arifah, S.T, M.Arch
NIP. 195712221987031001	NIP. H.7.199205042018072001